

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai persepsi dan preferensi wisatawan terhadap wisata halal di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa untuk persepsi wisatawan dianggap cukup baik, dengan nilai rata-rata setiap indikator dari total bobot persepsi sebesar 3,775. Tingkat rata-rata dari preferensi lebih besar dari persepsi yang menunjukkan tingkat kesenjangan dari persepsi dan preferensi bernilai negatif, artinya tingkat kepuasan wisatawan dari layanan wisata halal di Kota Padang dianggap masih perlu untuk ditingkatkan layanan wisata halalnya. Tingkat persentase kesenjangan tidak terlalu besar, untuk indikator daya tarik destinasi wisata halal sebesar -21%, indikator akomodasi sebesar -29%, sedangkan biro perjalanan wisata halal sebesar -26% dan indikator pramuwisata (pemandu wisata) syariah sebesar -24%, artinya wisatawan menilai layanan wisata halal yang ada di Kota Padang dirasa cukup baik dan memuaskan.

Kepentingan wisatawan dianggap tinggi, dilihat dari nilai rata-rata setiap indikator dari total bobot preferensi sebesar 4,525. Dari keempat indikator wisata halal di Kota Padang yang sudah dianalisis menggunakan metode *importance performance analysis* dapat dilihat akumulasi persentase untuk kuadran 2 (pertahankan prestasi) memperoleh tingkat kedua tertinggi dengan jumlah kuadran 7 dan persentase 35%, meskipun masih dibawah kuadran 3 (prioritas rendah) yang memiliki jumlah kuadran 10 dengan persentase 46% dengan selisih yang lumayan tidak terlalu besar, namun tetap harus ada upaya dalam peningkatan layanan wisata

halal di Kota Padang. Untuk akumulasi persentase terkecil berada pada kaudran 1 (prioritas utama) yaitu 8%, selanjutnya kuadran 4 (berlebihan) sebesar 11%. Artinya wisatawan menilai layanan wisata halal yang ada di Kota Padang dirasa sangat penting untuk ditingkatkan, serta 100 responden dari hasil kuesioner semuanya menjawab perlu adanya wisata halal di Kota Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa perlu adanya pembenahan dari seluruh kalangan yang berkaitan dengan pariwisata termasuk pemerintah, dan perlu adanya edukasi terkait layanan pariwisata halal. Dari keempat indikator penelitian yang dibahas dapat diketahui indikator mana yang memang perlu untuk diprioritaskan pengembangannya. Adanya kerjasama dari semua pihak terkait dalam pengembangan wisata halal di Kota Padang sangatlah menjadi point penting. seperti upaya dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan, kebersihan yang terjaga di objek wisata, serta sarana dan prasarana yang cukup dalam mendukung nilai jual objek wisata terutama dalam mendukung wisatawan muslim dalam menjalankan ibadahnya di sela berwisata di Kota Padang seperti tersedianya tempat ibadah, berwudhu yang bersih, nyaman dan mudah ditemui.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa perlu adanya peningkatan beberapa indikator dilihat dari tingkat kesenjangan antara persepsi dan preferensi yaitu pada indikator daya tarik destinasi wisata, dengan tingkat kesenjangan sebesar -1,4 pada pertanyaan pertunjukan atau event wisata di Kota Padang sesuai dengan syariat Islam. Dan selanjutnya pada indikator biro perjalanan wisata halal juga memiliki tingkat kesenjangan yang tidak kalah tinggi yaitu -0,95.

sehingga diperlukan perhatian yang lebih baik lagi untuk indikator daya tarik destinasi wisata halal dan juga indikator biro perjalanan wisata halal.

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi dan preferensi wisatawan terhadap wisata halal di Kota Padang, dinilai masih perlu untuk peneliti kedepannya mengkaji lebih dalam lagi tentang wisata halal di Kota Padang. Dengan mengembangkan indikator lain yang bisa menjadi alat ukur dalam menilai wisata halal, dalam menemukan jumlah sampel dapat menambahkan jumlah responden sehingga hasil penelitian dapat lebih baik dari penelitian yang sekarang. Selain itu Peneliti kedepannya dapat mencoba menggunakan metode yang berbeda dalam menentukan hasil penelitian.

